

ABSTRAK

Mujahid Muhammad Al Aziz : *Kultur Politik Muhammadiyah di Indonesia Pada Masa*

Reformasi 1998-2014.

Muhammadiyah merupakan salah satu Ormas Islam yang bisa dikatakan cukup besar di dunia, Muhammadiyah sendiri lebih mengedepankan pendekatan dakwah mereka secara kultural yakni melalui badan amal usaha Muhammadiyah, diantaranya seperti pendidikan, kesehatan, badan amil zakat dan lain sebagainya. Muhammadiyah didirikan oleh seorang ulama bernama K.H Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Agustus 1912 di Yogyakarta. Beliau merupakan seorang pemikir Islam yang terinspirasi oleh gerakan reformis dan memiliki Visi untuk menghidupkan kembali Islam yang murni dan menghilangkan praktik-praktik yang dianggap bid'ah atau sesat.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kultur Politik Muhammadiyah sebelum dan sesudah reformasi.

Muhammadiyah dalam dinamika perpolitikannya memiliki begitu banyak kultur di setiap rezim pemerintah yang berkuasa di Indonesia, kultur politik Muhammadiyah tentu tak lepas dari peranan para tokoh-tokohnya, namun selama pasang surut dan selama rezim berganti selama itu pula Muhammadiyah selalu bisa beradaptasi, hal itu yang akhirnya menjadikan Muhammadiyah sebagai Ormas Islam yang dapat bertahan begitu lama sampai sekarang.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yaitu model penelitian yang mempelajari peristiwa atau kejadian di masa lampau berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan. Metode penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu heuristik, Kritik, interpretasi, dan historiografi.

Pada kesimpulannya Muhammadiyah secara kultural selalu menempatkan kelembagaannya agar selalu konsisten berada pada jalan khittahnya, namun tentu saja tak selamanya hal itu berjalan dengan mulus, selalu ada saja hambatan dan halangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kultur politik Muhammadiyah dalam menghadapi berbagai dinamika politik dibawah rezim pemerintah yang berbeda-beda. Muhammadiyah pernah terjerumus dalam politik praktis pada tahun 2010-2014 dan hal itu sedikit menggoyahkan pendirian Muhammadiyah yang pada awalnya tak pernah mengintervensi kedalam ranah politik praktis, namun dari pengalaman itulah pada akhirnya Muhammadiyah menjadi lebih hati-hati dalam menanggapi berbagai isu yang berkaitan dengan politik Praktis.

Kata Kunci: *Sejarah, Muhammadiyah, Politik, Reformasi, Kultur*